

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang berlandaskan pada nilai berketuhanan yang maha esa, sebagaimana hal ini telah tertuang jelas di dalam Pancasila yang menjadi dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan yang maha esa”.

Pasal 29 UUD 1945 menjelaskan bahwa “1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.

Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman di dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil penggalan ayat ke-4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ٤

Artinya : Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Ibnu Katsir seorang ulama tafsir menjelaskan di dalam kitabnya Kitab Tafsir Ibnu Katsir mengenai potongan ayat ini maksudnya ialah bacalah Al-Qur'an dengan perlahan, sebab hal itu akan membantu dalam memahami dan merenunginya.¹

Nabi *Sallallahu Alaihi Wasallam* juga bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Terbaik-baik orang di antara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. HR. Bukhari.²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hendaknya seorang muslim menerapkan ajaran Islam dengan baik sebagaimana yang telah diperintahkan Allah dan Rasulnya. Negara juga memberikan jaminan hak kepada setiap muslim untuk memeluk ajaran islam dengan baik, hal itu pemerintah realisasikan secara tertulis melalui undang-undang, ataupun secara teknis yang dibuktikan dengan banyaknya program pemerintah dalam menunjang berbagai kegiatan umat islam di Indonesia terkhusus pendidikan. Salah satu bentuk keseriusan pemerintah dalam menunjang pendidikan keislaman di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya sekolah negeri dan swasta yang mengajarkan nilai-nilai keislaman. Badan Pusat

¹ Abu Ihsan Ghoffar, M Abdul; Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, 3rd ed. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006). hal. 320

² Lidwa, "Shahih Bukhari," *Ensiklopedi Hadits* (Saltanera, 2015).

Statistik mencatat bahwa “Ada 1.711 Madrasah Ibtidaiyah Negeri, dan 24.790 Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Indonesia”.³

Peneliti menemukan fakta terkait indeks kemampuan membaca Al-Qur’an yang diterbitkan oleh Puslitbang Lektur Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, yang menyatakan bahwa :

Indeks literasi Al-Qur’an siswa SMA di tingkat nasional pada tahun 2016 berada pada kategori sedang (2,44), dengan rincian : 1) Aspek membaca (2,59); 2) Aspek menulis (2,2); 3) Aspek mengartikan bacaan (1,87); 4) Aspek menghafal (3,03), yang mana ini masih mengindikasikan bahwa kemampuan membaca siswa masih sebatas pengenalan huruf Al-Qur’an dan prinsip tajwid dasar”.⁴

Mengutip Jurnal Bimas Islam tentang Urgensi Pemenuhan Kebutuhan Mushaf sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur’an di Indonesia mengungkapkan :

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik di tahun 2020, menerangkan bahwa tingkat buta

³ Badan Pusat Statistik, “Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi.”

⁴ Kementerian Agama RI, “Indeks Literasi Al-Qur’an Siswa SMA,” 2017.

huruf hijaiyyah usia 5 tahun ke atas di tahun 2020 mencapai angka 53,24%”.⁵

Indonesia memiliki banyak sekolah, namun pada penelitian kali ini peneliti akan berfokus pada Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu, yang mana sekolah ini merupakan sekolah yang berbentuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) swasta non formal setaraf Sekolah Dasar (SD) yang berdiri di bawah naungan Yayasan Imam Syafi’i Bengkulu yang berlokasi di Jl. Aru Jajar, Kel. Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu.

Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu adalah sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum yang terintegrasi dengan ajaran Al-Qur'an, hadits, bahasa arab, dan adab. Lembaga ini bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang mandiri, berakhlak baik, dan berilmu. Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu menggunakan buku Rattil sebagai bahan ajar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak tahun 2021. Rattil merupakan salah satu buku dan metode yang tergolong baru, yang digunakan dalam belajar membaca Al-

⁵ Hastomo, Aji and Muhammad Rofiq, “Urgensi Pemenuhan Kebutuhan Mushaf Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Al-Qur ’ an Di Indonesia” (1978). hal. 5

Qur'an. Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu menggunakan buku Rattil untuk kelas 1 hingga 3, kelas yang hendak peneliti jadikan tempat penelitian adalah kelas 2 yang menggunakan buku Rattil Jilid 3. Para guru disapa dengan panggilan ustadz dan ustadzah, dan para siswa biasa disebut santri.

Kegiatan belajar-mengajar berlangsung setiap hari Senin hingga Jum'at, dimulai dari pukul 7.15 hingga 12.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diberi nama dengan pembelajaran *Tahsin*, yang berdurasi 2x30 menit setiap harinya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an diikuti oleh 24 santri, terdiri dari 11 santri dan 13 santriwati. Pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas 2 diampu oleh 3 ustadz, yang mana setiap hari dibimbing oleh 2 ustadz, dan bergantian dihari berikutnya sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pembelajaran dimulai dengan salam, sapa, dan pendekatan ustadz dengan para santri sebelum memasuki pembelajaran, kemudian setelah dirasa cukup kondusif, para ustadz mulai mengajak para santri masuk ke dalam pembelajaran inti, hingga akhir sesi pembelajaran para ustadz melakukan evaluasi pembelajaran, lalu pembelajaran diakhiri oleh salam dan do'a *kafaratul majelis*.

Peneliti juga melakukan pengkajian terhadap beberapa penelitian terdahulu mengenai berbagai macam metode dan buku yang mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an, antara lain seperti Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Asy-Syafi'i di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo,⁶ Implementasi Metode Iqra dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan,⁷ Penerapan Metode Al-Baghdadi dalam Program Calisqur di Madrasah DTA Al-Istiqomah Desa Laksana Kecamatan Ibum,⁸ Analisis Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah.⁹ Penerapan Metode Rattil Dalam Memperbaiki

⁶ Aqdi Rofiq Asnawi et al., "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo" (2023).

⁷ Ani Masrikah and Fendi Krisna Rusdiana, "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan," *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (2021).

⁸ Muhammad Hanif Yaumul Izza and Dkk, "Penerapan Metode Al-Baghdadi Dalam Program Calisqur Di Madrasah DTA Al-Istiqomah Desa Laksana Kecamatan Ibum" (2021).

⁹ Bibit Laeli Febriani and Faida Sulistiya, "Analisis Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah" (2021).

Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu.¹⁰

Peneliti membatasi penelitian ini hanya sebatas penerapan buku Rattil jilid 3 sebagai bahan ajar pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas dan faktor penghambatnya. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana penggunaan buku Rattil jilid 3 sebagai bahan ajar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas 2 di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu dan juga faktor penghambatnya. Berdasarkan beberapa fakta di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul Pola Penggunaan Bahan Ajar Rattil Jilid 3 Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Kelas 2 Di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu.

¹⁰ A Suhendar, "Penerapan Metode Rattil Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu" (2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola penggunaan bahan ajar Rattil jilid 3 pada pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas 2 di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor penghambat pola penggunaan bahan ajar Rattil jilid 3 pada pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas 2 di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengetahui tentang pola penggunaan bahan ajar Rattil jilid 3 pada pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas 2 di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu.
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat pola penggunaan bahan ajar Rattil jilid 3 pada pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas 2 di Kuttab Abu Bakar Kota Bengkulu.

Manfaat penelitian ini meliputi :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi peneliti ataupun dunia pendidikan, khususnya dalam bidang disiplin ilmu membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Kuttab Abu Bakar dan *stakeholder*

Sebagai bahan kajian dan refleksi dalam mengembangkan program pembelajaran membaca Al-Qur'an.

b. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Sebagai referensi dalam mengembangkan program pembelajaran dalam lingkup universitas, khususnya dalam bidang disiplin ilmu membaca Al-Qur'an.

c. Masyarakat

Sebagai pedoman dalam menambah pengetahuan mengenai program pembelajaran membaca Al-Qur'an.

d. Penelitian selanjutnya

Sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai program pembelajaran membaca Al-Qur'an

